

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikutip dari jurnal milik Iwan Setiawan yang berjudul “Potensi Destinasi di Indonesia menuju Kemandirian Ekonomi” menjelaskan Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dengan lima pulau besar yang dimiliki serta pula-pulau kecil yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Perbedaan kondisi geografis serta tipologi masyarakat menjadikan Indonesia memiliki banyak kebudayaan, adat-istiadat, tradisi yang terangkum menjadi suatu suku bangsa yang beraneka ragam. Keanekaragaman yang dimiliki Indonesia tidak hanya menarik bagi wisatawan lokal, namun juga menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan mancanegara. Perkembangan pariwisata di Indonesia tidak lepas dari adanya globalisasi dan perkembangan pariwisata di dunia. Adanya perubahan sosial dan ekonomi masyarakat dunia ikut mempengaruhi pariwisata yang dulunya hanya bisa dilakukan oleh segelintir orang dengan kemampuan finansial yang diatas rata-rata. Perkembangan pariwisata di Indonesia dapat terlihat dari semakin banyaknya destinasi wisata yang muncul. Hal ini tidak lepas dari diberlakukannya Undang-undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan kebebasan dan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan maksimal untuk menghasilkan pendapatan bagi daerah dan memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh daerah (Chintiya, 2016).

Pengembangan pemasaran pariwisata merupakan program utama Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata dengan enam kegiatan pokok, yaitu pengembangan pasar dan informasi pariwisata, peningkatan promosi pariwisata luar negeri, peningkatan pencitraan Indonesia, peningkatan minat khusus, koveni, insentif dengan event, serta dukungan manajemen dan tugas teknis pengembangan pemasaran pariwisata lainnya. Fungsi objek wisata dan sarana pariwisata sangat besar bagi suatu daerah kabupaten/kota. Salah satu fungsi tersebut adalah memberi pelayanan ruang public untuk rekreasi, hiburan, olahraga santai, dan dapat memberikan peluang lapangan kerja dengan kesempatan berusaha disektor objek

wisata diberbagai sektor antara lain dagang, angkutan, hiburan, jasa, telekomunikasi dan sebagainya. Salah satu sektor pariwisata yang ada di Indonesia terutama berada di ujung Pulau Jawa yaitu Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang memiliki berbagai macam potensi wisata baik potensi alam, budaya maupun buatan. Banyaknya daya Tarik wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan, jumlah kunjungan wisatawan domestic yang datang ke Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2016 adalah sekitar 4,1 juta sedangkan wisatawan mancanegara sekitar 74 ribu dan hal ini meningkat dari tahun 2010 (Mahangangga 2008).

Salah satu promosi dengan membuat *tagline* “*Sunrise of Java*” dan “*Diamond Triangle*”. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, pariwisata Banyuwangi mengalami perkembangan yang signifikan terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Banyuwangi yang dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2013 dengan jumlah wisatawan mancanegara mencapai 10.462 orang yang meningkat 90 % dibandingkan pada tahun 2012 sebesar 5.502 orang. Adapun wisatawan nusantara meningkat 24% dari 860.831 orang pada tahun 2012 menjadi 1.057.952 pada tahun 2013. Peningkatan kunjungan wisatawan yang cukup signifikan ini tertarik pada wisata alam seperti, Kawah Ijen, Pantai Plengkung, Pulau Merah, dan Pantai Watu Dodol yang sudah terkenal di Banyuwangi. Hal ini tentu tidak terlepas dari aktifitas-aktifitas promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi (Chintiya, 2016).

Banyuwangi sendiri terkenal dengan tempat wisata pantainya yang sangat indah. Banyak para wisatawan baik domestic dan mancanegara yang mengunjungi pantai hanya karena penasaran dengan indahnya pantai Banyuwangi. Banyuwangi sendiri berada di bagian ujung timur pulau Jawa dengan lokasi pesisirnya dekat dengan pantai. Wilayah pesisir mempunyai potensi sumberdaya alam yang beragam dan melimpah, sehingga dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mencari ikan dan tempat wisata dan rekreasi. Ekowisata bahari merupakan kegiatan wisata pesisir dan laut yang dikembangkan melalui pendekatan konservasi laut. Ekowisata merupakan wisata berorientasi pada lingkungan untuk

menjembatani kepentingan perlindungan sumber daya alam / lingkungan dan industry kepariwisataan (Yulianda 2007).

Ada banyak pantai yang sering dikunjungi oleh para wisatawan karena keindahannya dan keunikannya. Dilihat dari Banyuwangi bagian utara terdapat Pantai Watu Dodol, Pantai Plengkung, Pantai Trianggulasi, Pantai Boom, Pantai Grajagan, Pantai Pancur, Pantai Ngagelan, Pantai Cacalan, Pantai Santen, Pantai Bangsring, Pulau Tabuhan, dan Pulau Menjangan. Untuk pantai yang berada di bagian selatan Banyuwangi yaitu Pualu Merah (*Red Island*), Pantai Teluk Hijau (*Green Bay*), Pantai Wedi Ireng, Pantai Sukamade, Pantai Mustika, Pantai Parangkursi, Pantai Rajegwesi, Pantai Lampon dan Pantai Parang Semar. Di ujung paling selatan dari Kabupaten Banyuwangi terdapat banyak keindahan dari berbagai pantai yang indah, salah satu diantaranya adalah pantai Parang Semar. Pantai Parang Semar merupakan pantai yang terletak di wilayah Banyuwangi bagian selatan. Wisata ini berada di Dusun Purwosari, Desa Buluagung, Kecamatan Pesanggaran yang lokasinya langsung menghadap pantai selatan yang juga memberikan kesan sejuk dengan tiupan angin laut yang sepoi. Sebagai destinasi wisata di wilayah Banyuwangi, Pantai Parang Semar bisa dikatakan masih baru (Jayadi, 2020).

Pantai Parang Semar merupakan pantai yang baru dibuka dan diresmikan oleh Camat Desa Siliragung pada tanggal 28 Juni 2019 di Dusun Purwosari Desa Buluagung, Kecamatan Siliragung. Pantai Parang Semar dulunya hanya dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh masyarakat sekitar Desa Purwosari. Dari kejadian itu adanya kesadaran masyarakat dan ditambah nasehat dari pendeta gereja Desa Purwosari, masyarakat bergotongroyong untuk membersihkan sampah yang ada di pinggir Pantai Parang Semar. Karena Desa Purwosari hampir tidak pernah dijamah oleh masyarakat luar Desa Purwosari. Selain infrastruktur jalan kurang mendukung, juga pembangunan belum merata. Namun kini akses jalan ke Desa Purwosari mulai diperbaiki dengan aspal hotmix. Masyarakat di Desa Purwosari bahu membahu untuk perbaikan akses jalan dan perbaikan di Pantai Parang Semar itu sendiri. Dari perbaikan infrastruktur, perekonomian masyarakat Desa Purwosari mulai bergeliat. Pantai Parang Semar ini sangat menjual pemandangan yang eksotis karena bentuk batu karangnya yang mirip dengan tokoh pewayangan yaitu Semar.

Pantai Parang Semar sangat diminati para wisatawan lantaran masih alami. Namun tidak semua wisatawan mengetahui keindahan yang tersembunyi di Pantai Parang Semar ini karena lokasinya yang jauh dari pusat kota Banyuwangi. Wisatawan yang datang di Pantai Parang Semar juga cenderung sedikit dibandingkan dengan Pantai Pulau Merah. Hal ini disebabkan daya tarik dan perkembangan dari masyarakat sekitar Pantai Pulau Merah lebih cepat dan memiliki pemandangan yang indah dari pulau kecil yang ada di pinggir bibir pantai (Kabarjawatimurdotcom 2020).

Meskipun harga tiket masuk ke Pantai Parang Semar masih tergolong murah, masih banyak wisatawan yang datang ke Pantai Parang Semar. Menurut Kasno asal Jajag ketika ditemui media JKN mengatakan sangat indah dengan adanya Pantai Parang Semar tersebut, disamping itu bisa menikmati keindahan pantai dengan menaiki perahu dengan membayar harga cuma Rp 10.000 per orang (Kabaradaerah.com, 2019).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian yang terdapat pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a) Belum banyak yang mengetahui keunikan dari batu karang yang berada di Pantai Parang Semar.
- b) Sebab akibat yang membuat Pantai Parang Semar sepi pengunjung dibandingkan dengan Pantai Pulau Merah.
- c) Minimnya informasi promosi di media sosial mengenai Pantai Parang Semar.
- d) Dampak Pantai Parang Semar bagi warga sekitar yang berjualan di pantai.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah disebutkan diatas, maka diperlukan solusi yaitu berupa video promosi sebagai media promosi Pantai Parang Semar di Desa Purwosari, Kecamatan Siliargung, Kabupaten Banyuwangi yang dapat memperkenalkan pantai mulai dari sejarah, lokasi, keunikan, harga tiket masuk, dan beberapa pendapat dari beberapa pengunjung pantai.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang video promosi yang mampu memperkenalkan Pantai Parang Semar kepada wisatawan domestic dan mancanegara?

1.5 Tujuan dan Target

Adapun tujuan dari perancangan video promosi untuk Pantai Parang Semar adalah mampu mengenalkan Pantai Parang Semar sebagai salah satu destinasi wisata ke dalam bentuk videografi agar mampu dikenal, baik oleh masyarakat Banyuwangi, wisatawan domestik, maupun mancanegara dalam durasi 7 menit dengan teknik pengambilan kamera berupa *footage* dari pemandangannya untuk media sosial Youtube. Untuk di Instagram *Reels* video ini berdurasi kurang dari 1 menit. Target perancangan yang akan dihasilkan dari perancangan ini adalah berupa video berkualitas HD menggunakan CD untuk memuat video promosi, dan membuat beberapa *merchandise* berupa gantungan kunci akrilik, *t-shirt*, *totebag*, topi, dan *sticker*.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Teoritis

Video promosi tidak hanya sebagai media untuk mengapresiasi bakat dan minat, akan tetapi dapat juga menciptakan bidang bisnis dan periklanan atau media promosi dengan menggunakan teknik yang tepat agar mendapatkan hasil yang bagus.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas
Memperkenalkan Universitas Ma Chung sebagai instansi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang dapat berkontribusi ditengah-tengah masyarakat.
2. Bagi Masyarakat
Lebih tertarik pada hal yang ditawarkan sebuah tempat wisata yaitu pantai. Tidak hanya digunakan sebagai tempat wisata namun juga dapat

menikmati fasilitas yang diberikan oleh pengurus pantai dimasa pandemik saat ini.

3. Bagi Mahasiswa

Mengembangkan secara luas ilmu pengetahuan beberapa skill pengambilan gambar dalam dunia videografi sehingga dapat menyampaikan sebuah pesan dari video dan skill dalam editing video.